BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Environmental awareness* dan *Eco-label knowledge* terhadap *green purchasing decision* pada Siswa Kelas X SMAN 2 Kuningan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Environmental Awareness, Eco-label knowledge,* dan *Green Purchasing Decision,* dapat dideskripsikan pada kategori sedang. Yang mana siswa memiliki kesadaran lingkungan yang cukup baik namun pemahaman terhadap label ramah lingkungan dan keputusan pembelian produk ramah lingkungan masih perlu ditingkatkan lebih lanjut.
2. *Environmental awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green purchasing decision* siswa kelas X SMAN 2 Kuningan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran lingkungan siswa maka keputusan pembelian produk ramah lingkungan akan semakin meningkat. Kesadaran lingkungan yang tinggi tidak hanya mendorong siswa untuk peduli terhadap isu lingkungan, namun juga mendorong mereka untuk mewujudkan kepedulian tersebut dalam perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab.
3. *Eco-label knowledge* terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *green purchasing decision* siswa kelas X SMAN 2 Kuningan, dan merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan. Pemahaman siswa terhadap makna dan fungsi label ramah lingkungan pada suatu produk akan membawa dampak pada pertimbangan dan keputusan pembelian mereka, sehingga siswa yang memiliki pengetahuan eco-label yang baik cenderung memiliki keputusan pembelian hijau yang lebih tinggi.
4. *Environmental awareness* dan *Eco-label knowledge* secara simultan terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *green purchasing decision* siswa kelas X SMAN 2 Kuningan. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan pembelian produk ramah lingkungan tidak

hanya dibentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil sinergi antara kesadaran lingkungan dan pengetahuan tentang label ramah lingkungan yang saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam diri siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh *Environmental awareness* dan *Eco-label knowledge* terhadap *green purchasing decision* siswa kelas X SMAN 2 Kuningan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi pihak sekolah, meskipun kesadaran lingkungan (*environmental awareness)* siswa yang sudah mencapai kategori tinggi, pengetahuan tentang label ramah lingkungan (*eco-label knowledge) dan* keputusan pembelian produk ramah lingkungan *(green purchasing decision)* masih berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, sekolah perlu mengambil langkah konkret untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperkuat muatan pendidikan konsumsi berkelanjutan dalam kurikulum, terutama pada mata pelajaran yang bersentuhan langsung dengan kehidupan ekonomi siswa. Di samping itu, penyelenggaraan kegiatan promosi produk berlabel lingkungan di sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk mendekatkan siswa pada praktik konsumsi yang lebih bertanggung jawab.
2. Bagi siswa, diperlukan peningkatan kesadaran untuk tidak hanya memahami pentingnya lingkungan, tetapi juga menerapkannya dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi terkait produk ramah lingkungan, memahami arti label pada produk, serta mulai membiasakan diri memilih produk yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, kesadaran yang telah tinggi dapat diiingi dengan Tindakan nyata dalam pengambilan keputusan pembelian.
3. Bagi guru, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam membentuk perilaku konsumsi siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan pembahasan mengenai produk ramah lingkungan dan pentingnya membaca label produk ke dalam

aktivitas pembelajaran sehari-hari, baik melalui studi kasus, proyek kelas, maupun diskusi kontekstual. Mengingat keputusan pembelian produk ramah lingkungan siswa *(green purchasing decision)* siswa masih berada pada kategori sedang, keteladanan guru dapat menjadi stimulus yang lebih kuat dibandingkan dengan sekadar penyampaian materi di dalam kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *green purchasing decision,* seperti norma subjektif, pengaruh kelompok teman sebaya, atau keterjangkauan harga produk ramah lingkungan, serta memperluas cakupan responden dari jenjang pendidikan atau wilayah yang lebih beragam.